

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan pada aspek pemahaman terhadap suatu masalah.

Menurut Moleong (2016:5) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Menurut Sugiyono (2016:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jadi tujuan peneliti menggunakan metode yaitu deskriptif kualitatif, gambaran yang jelas tentang permasalahan pendekatan naturalistik yang dihadapi dalam Inventarisasi bukit sepuluh ribu sebagai kawasan ketahan hidrologi Situ Gede di Kecamatan Mangubumi Kota Tasimakalaya .

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu pemusatan konsentrasi penelitian yang sedang dilakukan. Dengan adanya fokus penelitian maka informasi yang akan diperoleh akan lebih terarah. Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batasan terhadap hal-hal yang akan diteliti. Fokus penelitian ini diarahkan pada:

1. Karakteristik bukit sepuluh ribu sebagai kawasan ketahanan hidrologi Situ Gede di Kecamatan Mangubumi Kota Tasikmalaya.
2. Kondisi hidrologi Situ Gede di Kecamatan Mangubumi Kota Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitiannya, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut

1. Studi pustaka

Bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian yang bersumber dari buku, majalah, berkas-berkas, arsip dan laporan yang dijadikan sebagai materi pendukung.

2. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan atau gejala fisik yang ada dilapangan.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dengan cara bertanya langsung dengan narasumber untuk menanyakan suatu objek penelitian yang masih belum dipahami. Teknik wawancara ini digunakan dan diajukan Kepada Kepala Pengelola Situ Gede, Kepala PSDA Korwil Cibangaran, dan Kepala PSDA Provinsi Jawa Barat.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dengan media elektronik baik itu *handphone* maupun kamera ketika dilapangan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016: 102). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung, contoh:

- a) Dusun :
- b) Desa/ Kelurahan :
- c) Batas :
 - 1) Barat :
 - 2) Timur :
 - 3) Utara :
 - 4) Selatan :

2. Pedoman Wawancara

Merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan kepada *stakeholder* masyarakat yang memiliki peranan penting dalam penelitian.

Contoh pedoman wawancara :

1. Bagaimana kondisi Bukit Sepuluh Ribu saat ini yang ada di Situ Gede?
2. Berapakah jumlah Bukit Sepuluh ribu yang ada di Situ Gede?
3. Apakah ada mata air yang terdapat Bukit Sepuluh Ribu?
4. Bagaimana kondisi mata air pada Bukit Sepuluh Ribu di Situ Gede?
5. Berapakah jumlah mata air Bukit Sepuluh Ribu di Situ Gede?

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis maupun responden/ masyarakat.

4. Studi Literasi

Studi literatur yaitu cara mengumpulkan data sekunder dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku-buku, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang diteliti.

E. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yaitu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi onjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Bukit sepuluh ribu disekitar Situ Gede Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah narasumber (informan) yang memahami objek penelitian yang akan memberikan informasi dalam proses penelitian. Adapun informan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Informan kunci, yaitu mereka yang mengetahui informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Dalam teknik pengambilan informan dipilih berdasarkan dengan pengetahuan yang bersifat mendalam tentang inventarisasi bukit sepuluh ribu sebagai kawasan ketahanan hidrologi Situ Gede di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Adapun informan-informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Paguyuban atau pengelola Situ Gede
- 2) PSDA Provinsi Jabar
- 3) PSDA Korwil Cibangaran

F. Langkah-Langkah penelitian

Alur penelitian yang dilakukan dalam menganalisis Inventarisasi Bukit Sepuluh Ribu Sebagai Kawasan Ketahanan Hidrologi Situ Gede Di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya dengan persiapan, pelaksanaan, pengolahan, dan laporan. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan langkah-langkah tindakan, yaitu :

1. Persiapan

- a) Kajian Objek Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti mengkaji objek penelitian dari beberapa data sekunder untuk dijadikan data dasar.

b) Observasi Awal

Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data lapangan sebagai data dasar.

c) Penyusunan Proposal Penelitian

Tahapan ini peneliti memadukan data sekunder dan data primer dasar sebagai ajuan pembuatan penelitian.

d) Penyusunan Instrumen

Mengacu pada data-data yang telah ada, kemudian peneliti mempersiapkan instrumen untuk mengumpulkan data di lapangan, persiapan dan pelaksanaan sebagai teknis pengumpulan data di lapangan.

e) Uji Coba Instrumen Penelitian

Tahapan ini dimaksudkan untuk mencoba seberapa kuatkah instrumen yang akan diberikan saat di lapangan. Dalam tahapan ini pemberian instrumen bebas kepada siapa saja sesuai dengan kajian penelitian.

2. Pelaksanaan

a) Pengamatan Objek dan Penyebaran Instrumen Penelitian

Tahapan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, kemudian mengumpulkan data dengan beberapa teknik yang telah ditentukan, seperti penyebaran instrumen penelitian yang sudah sesuai.

b) Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang lengkap, peneliti kemudian mengolah data tersebut dimana didalamnya termasuk penganalisaan dan penyimpulan

3. Pelaporan

a) Penyusunan Laporan/KTI

Setelah data disimpulkan dan dirumuskan masalah yang diangkat telah terjawab, langkah berikutnya yaitu penyusunan laporan penelitian untuk dibubukan. Adapun dalam laporan penelitian ini adalah Karya Tulis Ilmiah jenis Skripsi.

a) Bimbingan Hasil Laporan Penelitian dan Evaluasi Pelaporan Penelitian

Setelah laporan disusun maka penulis harus melaporkan hasil laporannya dengan pembimbing penelitian dan mengevaluasi laporan penelitian.

G. Teknik Pengelohan dan Analisis Data

Teknik pengelolaan data ini dimaksudkan ada data dari hasil penelitian dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. Untuk mengukur, menyaring dan mengaplikasikan data yang diperlukan beberapa langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah tersebut, adalah :

1. Seleksi data

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

2. Melakukan reduksi data

Meringkas dan merangkum serta memilih hal pokok difokuskan pada hal penting dan supaya data tereduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan.

3. Pemrosesan satuan

Pemrosesan satuan yaitu terdiri dari tipologi dan penyusunan satuan. Satuan unit adalah satuan-satuan latar social, pada dasarnya satuan ini merupakan alat untuk menghaluskan pencatatan data satuan kehidupan atau latar social merupakan kebulatan dimana seseorang mengajukan pertanyaan.

4. Kategorisasi

Pada tahapan ini kemudian satuan-satuan dikategorikan, supaya memudahkan analisis data yang sama atau memiliki kesamaan.

Kategorisasi melainkan penyusunan kategori atas dasar pikiran intuisi pendapat atau criteria tertentu.

5. Melakukan keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan dalam mendeskripsikan kategori dan menemukan teks yang ada dalam kategori tersebut dan menggunakan validitas dengan memberikan kesempatan pada orang-orang dengan minat khusus dalam penelitian

untuk memberikan tanggapan terhadap kategori hal-hak yang telah dibuat.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu dan tempat merupakan suatu rencana atau kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dalam penelitian tempat dan waktunya terarah dan teratur sebagai tolak ukur atau patokan dalam penyelesaian penelitian yang akan dilakukan. Tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berlokasi disekitar kawasan Situ Gede di Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Tabel Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Tahun								
		2018				2019				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1	Observasi Lapangan	√								
2	Penyusunan Data yang diperlukan		√							
3	Penyusunan Proposal			√						
4	Revisi Proposal				√					
5	Ujian				√					

	Proposal								
6	Studi Literatur					√	√		
7	Uji Coba Instrumen							√	
8	Wawancara							√	
9	Pengumpulan Data							√	
10	Pengolahan Data							√	
11	Analisis Data							√	
12	Penyusunan Skripsi							√	
13	Sidang Skripsi								√
14	Revisi								√
15	Penyerahan Hasil Revisi								√